4.2.4. Perangkingan Dari Identifikasi Hazard

Setelah identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko dilakukan, maka dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu melakukan perangkingan berdasarkan nilai *likelyhood* dan *severity*. Perangkingan ini dilakukan untuk mengetahui prioritas potensi bahaya yang telah terjadi. perangkingan dilakukan dengan memperhitungkan nilai *likelyhood* dan *severity* kemudian menggunakan *risk matrix*.

Tabel 4.6 Perangkingan Nilai Risiko

Titik Kajian	**Parameter**	**Kata Kunci**	**Penyebab**	**Akibat**	***Likelihood***	***Severity***	**Nilai Risiko**
Mesin Gerinda *Cutting*	kontrol	Kurang dari	Pemasangan batu gerinda kurang kencang	Dapat melukai operator (tangan tergores bahkan bisa terpotong)	D	2	R
Mesin *Flame* Cutiing	kontrol	Kurang dari	Teledor pada saat pengoperasian	Terbakar bila terkena kulit secara langsung	E	3	S
Mesin Bor	Kecepatan	Lebih dari	Perputaran mata bor terlalu kencang	Mata bor patah dan terlempar sehingga bisa mengenai operator	C	3	T
Mesin Las	Temperatur	Lebih dari	Percikan api yang ditimbulkan	Terbakar bila terkena kulit	B	2	T
				Bahaya api bila kontak dengan material yang mudah terbakar (oli/bensin)	E	4	T